

## **ABSTRAK**

Nama Mahasiswa : Widyawatie

Program Studi : Profesi Ners

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Op Appendiks Dengan Anestesi Spinal Yang Mengalami Hipotermi Melalui Penerapan *Infus Warmer* di Ruang Pemulihan RSUD Bangil

Pembimbing : Arum Dwi Ningsih, M.Kep

Masa pemulihan setelah anestesi dianggap sebagai masa berisiko tinggi terjadinya komplikasi. Salah satu efek samping yang dapat terjadi setelah anestesi adalah hipotermia. Hipotermia adalah suatu kondisi di mana mekanisme termoregulasi tubuh mengalami kesulitan dalam mengatasi stres dingin. Pemberian cairan intravena hangat berupaya memulihkan suhu tubuh dan menetapkan titik suhu, sehingga mengurangi kejadian demam lebih lanjut pada pasien. Metode penelitian berupa studi kasus dengan intervensi infus *warmer* pada 3 responden. Pasien diberikan cairan intravena selama 1 jam dengan kecepatan infus 20 tetes permenit, pasien di lakukan pemantauan suhu setiap 15 menit, dari tiga pasien menunjukkan kenaikan suhu, pada pasien ke 1 dari suhu  $35.1^{\circ}\text{C}$  menjadi  $36.3^{\circ}\text{C}$  mengalami kenaikan suhu  $1,2^{\circ}\text{C}$ , pasien ke 2 dari suhu  $34.6^{\circ}\text{C}$  menjadi  $36.2^{\circ}\text{C}$  mengalami kenaikan suhu  $1,6^{\circ}\text{C}$ , pasien ke 3 dari suhu  $35.2^{\circ}\text{C}$  menjadi  $36.7^{\circ}\text{C}$  mengalami kenaikan suhu  $1,5^{\circ}\text{C}$ , dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh infus *warmer* terhadap kenaikan suhu pada pasien post operasi spinal yang mengalami hipotermi. Cairan intravena dipanaskan menggunakan mekanisme konveksi. Perpindahan panas konvektif merupakan perpindahan panas yang terjadi akibat pergerakan molekul pengangkut panas. Perpindahan panas terjadi ketika partikel yang dipanaskan menjauh dari sumber panas dan partikel yang lebih dingin mendekati sumber panas. Ketika cairan infus dipanaskan, terjadi mekanisme konveksi dimana panas dipindahkan ke cairan atau darah melalui pergerakan partikel dari cairan infus yang dipanaskan. Sehingga terapi pemberian infus *warmer* sangat bermanfaat bagi pasien dengan post operasi spinal yang mengalami hipotermia.

Kata Kunci : Post Op Appendiks, Anestesi Spinal, Infus *Warmer*, Hipotermia

## **ABSTRACT**

Nama Mahasiswa : Widyawatie

Program Studi : Profesi Ners

Judul : Analysis of Nursing Care for Post-Op Appendices Patients with Spinal Anesthesia Who Experience Hypothermia Through the Application of Warmer Infusion in the Recovery Room at Bangil Regional Hospital

Pembimbing : Arum Dwi Ningsih, M.Kep

Recovery periods after anesthesia are considered high-risk periods of complications. One of the side effects that can occur after anesthesia is hypothermia. Hypothermia is a condition in which the body's thermoregulatory mechanisms have difficulty coping with cold stress. The administration of warm intravenous fluid attempts to restore the body's temperature and set the temperature point, thereby reducing the incidence of further fever in the patient. The research method is a case study with a warmer infusion intervention on three respondents. Patients were given intravenous fluid for 1 hour at a rate of infusion of 20 drops of candy, patients were monitored every 15 minutes, of the three patients showed an increase in temperature, in the 1st patient from temperature  $35.1^{\circ}\text{C}$  to  $36.3^{\circ}\text{C}$  had a temperature rise of  $1.2^{\circ}\text{C}$ , the 2nd patient from the temperature  $34.6^{\circ}\text{C}$  to  $36.2^{\circ}\text{C}$  experienced a temperature increase of  $1.6^{\circ}\text{C}$ , patients in the 3rd from temperature  $35.2^{\circ}\text{C}$  to  $36.7^{\circ}\text{C}$  had an increase of temperature of  $1.5^{\circ}\text{C}$ . The results of the study showed that there was no influence of infus warmer on the rise in temperature in patients post-operative spinal hypothermia. Intravenous fluids are heated using a convection mechanism. Convective heat transfer is heat transfer that occurs due to the movement of heat-transporting molecules. Heat transfer occurs when heated particles move away from the heat source and cooler particles approach the heat source. When the infusion fluid is heated, a convection mechanism occurs where heat is transferred to the fluid or blood through the movement of particles from the heated infusion fluid. So, warmer infusion therapy is very beneficial for post-spinal surgery patients who experience hypothermia

Keywords: Post Op Appendix, Spinal Anesthesia, Warmer Infusion, Hypothermia